

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA**

**Tugas Akhir, Januari 2025**

**ISNAINI MA'RUF AH, No. NRP 2110211043**

**HUBUNGAN FAKTOR SOSIODEMOGRAFI DENGAN KEJADIAN  
ABORTUS PADA IBU HAMIL DI RS PRIKASIH JAKARTA SELATAN  
TAHUN 2023**

RINCIAN HALAMAN (xi + 55 halaman, 11 tabel, 3 bagan, 5 lampiran)

**ABSTRAK**

**Tujuan**

Abortus atau keguguran adalah suatu kondisi berakhirnya suatu kehamilan dengan batasan usia kurang dari 20 minggu atau berat janin kurang dari 500 gram. Berdasarkan data WHO persentase kejadian abortus cukup tinggi yaitu sekitar 15-40%. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara faktor-faktor sosio-demografis seperti usia ibu, paritas, riwayat aborsi, interval kehamilan, tingkat pendidikan dan status pekerjaan dengan kejadian abortus.

**Metode**

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan analitik observasional dengan desain penelitian *cross-sectional*. Sampel penelitian terdiri dari 77 responden yang dipilih secara acak (*simple random sampling*) yang datanya diperoleh dari rekam medik pasien. Analisis data dilakukan menggunakan uji *chi-square*.

**Hasil**

Hasil uji statistik ada hubungan yang signifikan antara usia ibu, pendidikan dan pekerjaan dengan kejadian abortus ( $p\text{-value}<0.05$ ), tidak ada hubungan yang signifikan antara paritas dan interval kehamilan dengan kejadian abortus ( $p\text{-value}>0.05$ ).

**Kesimpulan**

Penelitian menyimpulkan bahwa umur ibu, pendidikan dan pekerjaan berhubungan dengan kejadian abortus dan pekerjaan merupakan faktor terpenting yang mempengaruhi kejadian abortus.

**Daftar Pustaka** : 22 (2014–2023)

**Kata Kunci** :Usia, paritas, jarak kehamilan, pekerjaan, pendidikan

**FACULTY OF MEDICINE  
NATIONAL DEVELOPMENT UNIVERSITY “VETERAN” JAKARTA**

**Final Project, January 2025**

**ISNAINI MA'RUF AH, NRP 2110211043**

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SOCIODEMOGRAPHIC FACTORS  
AND THE INCIDENCE OF ABORTION IN PREGNANT WOMEN AT  
PRIKASIH HOSPITAL, SOUTH JAKARTA IN 2023**

PAGE DETAILS (xi + 55 pages, 11 tables, 3 charts, 5 appendices)

**ABSTRACT**

**Objective**

Abortion or miscarriage is a condition of the end of a pregnancy with a limit of less than 20 weeks of age or a fetal weight of less than 500 grams. Based on WHO data, the percentage of abortion is quite high, which is around 15-40%. The purpose of this study was to analyze the relationship between socio-demographic factors such as maternal age, parity, abortion history, pregnancy interval, education level and employment status with the incidence of abortion.

**Methods**

This type of research used an observational analytic approach with a cross-sectional research design. The study sample consisted of 77 respondents selected randomly (simple random sampling) whose data were obtained from the patient's medical record. Data analysis was performed using the chi-square test.

**Results**

Statistical test results there is a significant relationship between maternal age, education and occupation with the incidence of abortion (p-value <0.05), there is no significant relationship between parity and pregnancy interval with the incidence of abortion (p-value>0.05).

**Conclusion**

The study concluded that maternal age, education and occupation are associated with the incidence of abortion and occupation is the most important factor affecting the incidence of abortion.

**Reference** : 22 (2014–2023)

**Keywords** : Age, parity, pregnancy spacing, employment, education